

Pendampingan dan Penyuluhan Kegiatan Posyandu di Wilayah Desa Majasetra Kec. Majalaya Kab. Bandung, Jawa Barat

Eka Purna Yudha^a, Dinar Fadlunnisa^a, Salsabila Rahmadinna^a, Novita Ramadhaningsih^a, Safira Aulia^a, Resa Ana Dina^b

^aUniversitas Padjadjaran

^bIPB University

Artikel Info

Genesis Artikel:

Dikirim, 30 Juli 2024

Diterima, 26 September 2024

Diterbitkan, 9 November 2024

Kata Kunci:

Pendampingan
Kesehatan Ibu dan Anak
Posyandu

Keywords:

Assistance
Maternal and Child Health
Posyandu

ABSTRAK

Latar Belakang: Besarnya dampak pandemi COVID-19 terhadap masalah gizi pada balita, terutama stunting. Diperlukan upaya edukasi, vaksinasi, dan imunisasi. **Tujuan:** Kegiatan ini ditujukan kepada warga desa, terutama balita dan lansia. Pendampingan Posyandu diharapkan dapat meningkatkan kesehatan masyarakat dan menurunkan angka kesakitan. **Metode:** Pengabdian masyarakat dilakukan secara hybrid, perencanaan melalui Google Meet dan kunjungan langsung. Kegiatan meliputi survei, penyuluhan posyandu, dan edukasi kesehatan masyarakat. **Hasil:** Kegiatan pendampingan Posyandu di Desa Majasetra meningkatkan kesadaran masyarakat tentang imunisasi dan stunting. Meskipun masih banyak anak belum mendapat imunisasi lengkap, upaya sosialisasi dan pemantauan terus dilakukan. **Kesimpulan:** Kegiatan pengabdian masyarakat UNPAD-UNICEF di Desa Majasetra berhasil meningkatkan kesadaran imunisasi dan stunting. Pemantauan berkala direkomendasikan untuk memastikan kelengkapan imunisasi dan penanganan stunting pada balita.

ABSTRACT

Background: The COVID-19 pandemic has had a major impact on under-five nutrition, especially stunting. Education, vaccination, and immunization efforts are needed. Objectives: This activity is aimed at villagers, especially toddlers and the elderly. Posyandu assistance is expected to improve public health and reduce morbidity rates. Methods: Community service is carried out in a hybrid manner, planning through Google Meet and direct visits. Activities include surveys, posyandu counseling, and public health education. Results: Posyandu mentoring activities in Majasetra Village increased public awareness about immunization and stunting. Although there are still many children who have not received complete immunization, socialization and monitoring efforts continue. Conclusion: UNPAD-UNICEF community service activities in Majasetra Village successfully increased awareness of immunization and stunting. Regular monitoring is recommended to ensure the completeness of immunization and handling of stunting in toddlers.

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Penulis Korespondensi:

Eka Purna Yudha,
Program Studi Agribisnis,
Universitas Padjadjaran,
Email: eka.purna.yudha.ac.id

1 PENDAHULUAN

Coronavirus merupakan virus yang dapat menyerang hewan serta manusia. Coronavirus dapat menyebabkan penyakit seperti infeksi saluran pernafasan pada manusia. Gejala-gejala yang timbul adalah batuk pilek hingga menyebabkan Middle East Respiratory Syndrome (MERS) serta *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (Guan et al., 2020). Coronavirus Disease-2019 (COVID-19) merupakan salah satu jenis coronavirus yang dapat menimbulkan penyakit infeksi saluran pernafasan. COVID-19 dapat menular melalui tetesan air liur atau batuk dan bersin dari orang yang terinfeksi COVID-19. Pandemi COVID-19 telah membawa dampak pada seluruh aspek kehidupan, dimulai dari pendidikan, kesehatan serta sosial masyarakat. Pemerintah telah melakukan upaya dalam menanggulangi penyebaran COVID-19 di berbagai aspek kehidupan. Dimulai dari bidang kesehatan, pemerintah telah berupaya untuk mengencakan serta mengedukasi masyarakat terkait pentingnya pola hidup bersih dan sehat, penerapan 3M (Mencuci tangan, Memakai masker, dan Menjaga jarak), pelaksanaan karantina mandiri bagi orang-orang yang memiliki resiko tinggi, serta berbagai pedoman lainnya yang bertujuan untuk mencegah penularan COVID-19.

Di bidang sosial masyarakat, pemerintah telah berupaya menerapkan mitigasi komunitas, membatasi frekuensi pertemuan besar, pembatasan jarak antar orang di fasilitas umum, serta menyarankan pelaksanaan aktivitas untuk dilaksanakan di rumah (Yunus & Rezki, 2020). Pembatasan aktivitas di lingkungan sosial menyebabkan masyarakat banyak melakukan aktivitas di dalam rumah. Terlalu lama tinggal di rumah dapat menyebabkan peningkatan aktivitas dirumah lebih banyak sehingga mengarah pada peningkatan risiko dan potensi memburuknya kondisi kesehatan kronis seperti masalah gizi (Mitra, 2019; Ramadhan et al., 2023). Balita merupakan salah satu kelompok usia yang sangat rentan mengalami masalah gizi. Masalah gizi yang sering terjadi pada balita adalah stunting (Suyani et al., 2021). Stunting merupakan keterlambatan tumbuh kembang anak secara linear, dimana panjang atau tinggi badan tidak sesuai dengan usia ([Kemenkes RI] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022). Stunting disebabkan oleh kurangnya asupan gizi akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan dalam jangka waktu lama (Wahyurin et al., 2019). Stunting berdampak pada penurunan produktivitas, penurunan tingkat kecerdasan, kerentanan terhadap penyakit dan menghambat pertumbuhan (Fauziatin et al., 2022).

Oleh karena itu, sebagai salah satu civitas akademika yang mempunyai Tri Dharma Perguruan Tinggi terpanggil untuk turut berkontribusi dalam menghadapi COVID-19. Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh Desa Majasetra, tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Padjadjaran melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bekerjasama dengan UNICEF dengan tema Tematik Kesehatan. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dibagi menjadi 3 tim, yaitu percepatan vaksinasi, imunisasi, dan penyuluhan sekolah. Berdasarkan permasalahan diatas, tim imunisasi berupaya untuk mengatasi permasalahan stunting pada balita serta

mengedukasi masyarakat terkait pentingnya mengatur pola makan selama masa pandemik. Dalam penyelenggaraannya, tim imunisasi memberikan penyuluhan pada masyarakat di Desa Majasetra melalui posyandu di berbagai RW yaitu RW 01, 03, 11, 13, dan 14. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat juga memberikan edukasi terkait pemahaman protokol kesehatan dalam pencegahan penularan COVID-19 kepada masyarakat di Desa Majasetra. Berdasarkan kondisi di atas, maka Kegiatan ini ditujukan kepada warga desa, terutama balita dan lansia. Pendampingan Posyandu diharapkan dapat meningkatkan kesehatan masyarakat dan menurunkan angka kesakitan

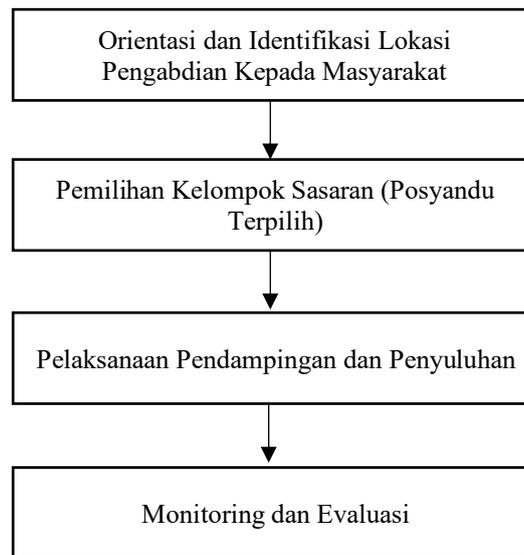
2 METODE PENGABDIAN

Pengabdian Kepada Masyarakat Tematik Ketahanan Pangan dan Kesehatan yang bekerjasama dengan UNICEF pada tahun 2021 dilaksanakan secara hybrid. Pelaksanaan secara online dilakukan dengan menggunakan media komunikasi online seperti google meet, Zoom, dan Whatsapp (Yudha et al., 2024; Suprpto et al., 2022). Pelaksanaan secara offline dilakukan dengan turun langsung ke lokasi Desa Majasetra sesuai keperluan dan kebutuhan (gambar 1).



Gambar 1. Proses Perencanaan dan Identifikasi Lapangan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pada tahap perencanaan, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan pertemuan pertama dengan DPL Tim Pengabdian Kepada Masyarakat melalui google meet pada tanggal 23 November 2021. Pada tahap ini dilakukan diskusi dengan seluruh anggota Tim Pengabdian Kepada Masyarakat untuk membagi-bagi tugas serta menyusun rancangan rencana yang akan dilakukan di Desa Majasetra. Selain itu, pada saat berdiskusi baik di grup WhatsApp maupun saat meeting di Google Meet, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat juga mulai membahas tentang kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat. Pada Tahap kedua, dilaksanakan kunjungan ke Kantor Desa Majasetra bersama DPL. Pada kesempatan tersebut, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat melaksanakan pendekatan dengan pengurus desa.. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat juga melakukan survei terlebih dahulu ke beberapa tempat di Desa Majasetra, seperti posyandu, puskesmas untuk menggali informasi lebih mengenai aspek kesehatan khususnya imunisasi serta memastikan rencana apa yang cocok Tim Pengabdian Kepada Masyarakat berikan ke Desa Majasetra untuk kedepannya.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan

Sumber: Hasil Perumusan Tim Pengabdian Pada Masyarakat, 2024

Tahap selanjutnya dilaksanakan pendampingan dan penyuluhan kegiatan Posyandu di Desa Majasetra, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Kegiatan ini melibatkan kader Posyandu, bidan desa, dan tenaga kesehatan lainnya. Mereka memberikan edukasi tentang pentingnya gizi, imunisasi, serta perawatan kesehatan ibu dan anak. Melalui kegiatan ini, diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan keluarga, serta terciptanya generasi yang sehat dan cerdas di masa depan (Ajimat et al., 2021; Noor et al., 2022; Yudha, Hasani, et al., 2023).

3 HASIL DAN ANALISIS

Pelaksanaan kegiatan "Pendampingan dan Penyuluhan Kegiatan Posyandu" di Desa Majasetra, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, melibatkan berbagai tahapan dan pihak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Tematik Ketahanan Pangan dan Kesehatan yang bekerjasama dengan UNICEF ini menjadikan seluruh warga Desa Majasetra dan pihak - pihak yang terkait, seperti Kepala Desa, Bidan Desa, BABINSA, Kader Desa, dan Kepala Sekolah sebagai subjek pengabdian. Jenis kegiatan ini meliputi pendampingan dan penyuluhan yang bertujuan meningkatkan partisipasi dan kepedulian masyarakat terhadap permasalahan kesehatan, membantu meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan di masa pandemi, serta menjalin kerja sama yang baik antara lembaga pendidikan tinggi dan desa (Akbar et al., 2021; Yudha, Nurislaminingsih, et al., 2023).

Setelah survei, Tim Pengabdian melakukan pendataan imunisasi dengan memanfaatkan data hasil rekapitan yang diberikan oleh Bu Iim. Tim mendiskusikan posyandu di tiap RW yang akan didampingi

dan melakukan sosialisasi tentang pentingnya imunisasi. Diputuskan bahwa pendampingan dan sosialisasi akan dilakukan di posyandu RW 01, 03, dan 13.

Kegiatan ini memberikan manfaat signifikan, antara lain edukasi mengenai pentingnya imunisasi pada anak dan penanganan stunting, pemberian makanan tambahan (PMT) kepada anak-anak dan lansia, serta pemeriksaan kesehatan (Al Jihad et al., 2022; Dina et al., 2023). Sasaran utama kegiatan ini adalah warga Desa Majasetra, terutama ibu-ibu yang memiliki anak, bayi, balita, dan lansia. Kegiatan ini berlangsung dari 2 Desember hingga 17 Desember 2021 dengan keterlibatan berbagai pihak, seperti Ibu Iim selaku ketua kader desa bidang kesehatan, Ibu Insan Nurpailah sebagai Bidan Desa, serta ibu-ibu kader RW 1-15. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan diskusi bersama DPL pada 23 November 2021 melalui Google Meet untuk menyusun rencana kegiatan. Pada 2 Desember 2021, dilakukan survei ke Desa Majasetra untuk bertemu dengan Bu Iim dan mendapatkan pemahaman tentang kondisi kesehatan masyarakat. Tim kemudian melakukan pendataan imunisasi berdasarkan rekapan data dari Bu Iim dan memutuskan untuk mendampingi posyandu di RW 01, 03, dan 13.

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat mempersiapkan pemberian makanan tambahan (PTM) terlebih dahulu sebelum mengunjungi posyandu yakni pisang, kue, dan air mineral. Tim imunisasi mengunjungi pasar untuk membeli buah pisang dan air mineral. Kemudian Tim Pengabdian Kepada Masyarakat mengemasnya di kantor desa sebelum dibawa ke posyandu. Pada kegiatan posyandu, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat membantu pelaksanaan penimbangan, pengukuran tinggi badan bayi dan balita, serta melakukan pendataan dan pengisian buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Selain itu, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat juga melakukan pengecekan tekanan darah untuk para lansia yang berkunjung. Pelaksanaan 3M pada kegiatan Posyandu juga tetap dilaksanakan. Pada akhir kegiatan posyandu, dilakukan sosialisasi imunisasi pada bayi dan balita serta sosialisasi vaksinasi kepada lansia. Pelaksanaan kegiatan di Posyandu dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Pelaksanaan Penimbangan Badan di Posyandu

Senin, 13 Desember 2021: Melakukan pendampingan posyandu di RW 01 dan 013. Sebelumnya, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat mempersiapkan pemberian makanan tambahan (PTM) terlebih dahulu sebelum mengunjungi posyandu yakni pisang, kue, dan air mineral. Pada kegiatan posyandu, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat membantu pelaksanaan penimbangan, pengukuran tinggi badan

bayi dan balita, serta melakukan pendataan dan pengisian buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Selain itu, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat juga melakukan pengecekan tekanan darah untuk para lansia yang berkunjung. Pelaksanaan 3M pada kegiatan Posyandu juga tetap dilaksanakan. Pada akhir kegiatan posyandu, dilakukan sosialisasi imunisasi pada bayi dan balita serta sosialisasi vaksinasi kepada lansia. Selain itu, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat juga melakukan sosialisasi stunting anak bersama ibu kader di RW 01. Program Penyuluhan Kesehatan Kepada Masyarakat dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3 Pelaksanaan Penyuluhan Kesehatan Kepada Masyarakat

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat sudah melaksanakan dua kegiatan inti dari tim imunisasi yaitu pendampingan dan penyuluhan kepada warga Desa Majasetra dengan cakupan orang tua balita dan para lansia. Untuk penyuluhan, ada dua topik yang Tim Pengabdian Kepada Masyarakat angkat yaitu mengenai tumbuh kembang anak untuk pencegahan Stunting dan peningkatan kesadaran mengenai pentingnya vaksinasi covid-19 kepada para lansia. Setelah penyuluhan dilakukan, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat pun melakukan survei mengenai realita yang terjadi di lapangan. Untuk lansia sendiri, dari setiap RW pasti ada yang belum mendapatkan vaksinasi, tetapi hal itu disebabkan kondisi kesehatan yang tidak memungkinkan. Mayoritas memiliki tekanan darah yang tinggi serta penyakit komorbid lainnya. Untuk fenomena Stunting, didapatkan hasil hanya ada maksimal 1 pada setiap RW dan tidak setiap RW memiliki balita yang stunting. Tindakan yang diberikan kepada balita yang stunting adalah pemberian susu dan vitamin. Selain itu, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat pun melakukan survei dan pendataan terhadap kelengkapan imunisasi pada balita yang berada di Desa Majasetra. Hasilnya terlampir pada tabel 1 di bawah ini.

Berdasarkan Tabel 1, data menunjukkan bahwa sebagian besar anak di Desa Majasetra belum mendapatkan imunisasi lengkap. Dari 333 anak yang tercatat, hanya 32 yang imunisasinya lengkap, sementara 301 anak belum lengkap. RW dengan jumlah anak terbesar adalah RW 10 dengan 34 anak, namun hanya 1 anak yang imunisasinya lengkap. RW 7 dan RW 13 memiliki masalah yang signifikan karena tidak ada anak yang imunisasinya lengkap. Sebaliknya, RW 5 menunjukkan hasil yang lebih baik dengan 4 dari 11 anak memiliki imunisasi lengkap. Data ini mengindikasikan perlunya peningkatan upaya sosialisasi dan pendampingan imunisasi untuk meningkatkan cakupan imunisasi di Desa Majasetra.

Tabel 1. Rekapitulasi kelengkapan imunisasi balita Desa Majasetra

RW	Jumlah Anak		Total	Kelengkapan Imunisasi	
	> 2 tahun	< 2 tahun		Lengkap	Tidak
1	0	25	25	2	23
2	3	33	36	1	37
3	3	19	22	5	17
4	1	17	18	3	15
5	4	7	11	4	7
6	1	24	25	2	23
7	1	11	12	0	12
8	1	15	16	1	15
9	0	2	2	0	2
10	3	31	34	1	33
11	3	24	27	3	24
12	0	20	20	1	19
13	0	6	6	0	6
14	3	26	29	5	24
15	2	22	24	4	20

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pertemuan Google Meet untuk membahas hasil dan tindak lanjut. Hasil capaian mencakup pemberian PMT kepada balita dan lansia, rekapitulasi kelengkapan imunisasi, pemantauan tumbuh kembang balita, serta penyuluhan kepada lansia dan orang tua balita. Tindak lanjut yang direncanakan meliputi pemantauan status kelengkapan imunisasi hingga umur dua tahun dan pemantauan fenomena stunting. Rancangan tindak lanjut hasil kegiatan meliputi pemantauan status kelengkapan imunisasi hingga umur dua tahun dan pemantauan fenomena stunting (Amelia et al., 2023; Dina & Yudha, 2023). Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kesehatan masyarakat Desa Majasetra dalam jangka panjang (Surayitno & Huzaimah, 2020; Wahyurin et al., 2019).

Pelaksanaan kegiatan "Pendampingan dan Penyuluhan Kegiatan Posyandu" di Desa Majasetra menunjukkan bahwa kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk UNICEF, Kepala Desa, Bidan Desa, dan kader kesehatan, berhasil meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap masalah kesehatan. Program ini tidak hanya menekankan pentingnya imunisasi dan penanganan stunting tetapi juga memberikan makanan tambahan (PMT) dan pemeriksaan kesehatan bagi anak-anak dan lansia (Wulandari et al., 2022; Yudha, Carli, et al., 2024). Evaluasi kegiatan mengindikasikan bahwa sebagian besar anak di Desa Majasetra belum mendapatkan imunisasi lengkap, dengan hanya 32 dari 333 anak yang tercatat telah mendapatkan imunisasi lengkap. Oleh karena itu, tindak lanjut yang direncanakan meliputi pemantauan status kelengkapan imunisasi hingga umur dua tahun dan pemantauan fenomena stunting (Mar'atus Sholichah et al., 2023; Noor et al., 2023; Nurahman et al., 2023). Implikasi dari kegiatan ini mencakup peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya imunisasi dan kesehatan anak. Tindak lanjut yang sistematis akan membantu memastikan keberlanjutan program kesehatan ini,

yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas kesehatan masyarakat Desa Majasetra.

Temuan utama dari Program Pengabdian di Desa Majasetra meliputi peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya imunisasi dan pencegahan stunting. Program berhasil menjangkau warga melalui pendampingan posyandu dan penyuluhan kesehatan, termasuk pemberian makanan tambahan dan pemeriksaan kesehatan bagi anak-anak dan lansia. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurbaya et al., 2022; Yudha, Ernah, et al., 2024; Mar'atus Sholichah et al., 2023. Namun, sebagian besar anak belum mendapat imunisasi lengkap. Tindak lanjut difokuskan pada pemantauan status imunisasi hingga usia dua tahun dan pemantauan stunting untuk memperbaiki cakupan imunisasi dan kualitas kesehatan jangka panjang.

4 KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Tematik Kesehatan UNPAD-UNICEF dalam pendampingan posyandu dan penyuluhan kepada lansia di Desa Majasetra, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung terlaksana dengan baik. Pemberian makanan pendamping pada beberapa RW saat kegiatan pendampingan posyandu juga terlaksanakan dengan baik. Untuk keadaan balita di Desa Majasetra terpantau sudah baik karena hanya ada 1-2 balita yang mengalami stunting dari total seluruh balita. Lalu, setelah berdiskusi dengan bidan desa, dapat diambil kesimpulan bahwa kesadaran ibu-ibu balita di Desa Majasetra sudah tinggi akan imunisasi. Ada pun balita yang belum lengkap imunisasinya adalah dikarenakan umur yang belum mencukupi. Disarankan untuk dilakukan pemantauan secara berkala mengenai kelengkapan imunisasi balita hingga umur 2 tahun serta status stunting pada balita agar jika ada penambahan kasus dapat segera ditangani (Prihandini et al., 2023; Sulaiman et al., 2018; Suprpto et al., 2022).

Terdapat beberapa saran untuk pengembangan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) selanjutnya. Pertama, Pemantauan Imunisasi Rutin: Buat sistem pemantauan imunisasi balita hingga umur 2 tahun untuk memastikan cakupan imunisasi yang lengkap. Kegiatan ini bisa melibatkan kader posyandu dan bidan desa. Kedua, Pencegahan Stunting Berkelanjutan, yakni dengan melakukan pemantauan secara rutin terhadap balita dengan risiko stunting, serta penyediaan intervensi gizi tambahan bagi mereka yang terindikasi. Ketiga, Edukasi Imunisasi Lanjutan, dimana dengan meningkatkan sosialisasi tentang pentingnya imunisasi pada orang tua, terutama untuk kelompok umur balita yang belum memenuhi syarat imunisasi lengkap.

REFERENSI

- [Kemenkes RI] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2022*. Kemenkes RI.
- Ajimat, A., Widodo, S., Marayasa, I. N., Sugiarti, E., & Tumanggor, R. (2021). PELATIHAN MANAJEMEN BAGI PENGURUS POSYANDU BUNGA TANJUNG 1 DI WILAYAH RW 10

- PERMATA MANSION, KOTA DEPOK. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 148–153. <https://doi.org/https://doi.org/10.32493/al-jpkm.v2i1.8786>
- Akbar, F., Darmiati, D., Arfan, F., & Putri, A. A. Z. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Kader Posyandu Lansia di Kecamatan Wonomulyo. *Jurnal Abdidas*, 2(2), 392–397. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i2.282>
- Al Jihad, M. N., Emawati, E., Nugroho, H. A., Soesanto, E., Aisah, S., Rejeki, S., Setyawati, D., & Novitasari, N. (2022). Cegah Stunting Berbasis Teknologi, Keluarga, Dan Masyarakat. *SALUTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 31. <https://doi.org/https://doi.org/10.26714/sjpkm.v1i2.8683>
- Amelia, A., Nurviana, N., Wibowo, S. G., Sari, R. P., Muliani, F., & Nabilla, U. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Inovasi Produk dari Daun Kelor untuk Mencegah Stunting di Desa Sungai Pauh Pusaka. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(1), 66–75. <https://doi.org/https://doi.org/10.30653/jppm.v8i1.221>
- Dina, R. A., Kamila, R. R., Wassalwa, U. S., Kurniawati, N., Yuniar, R., Dewi, T., Melinia, D. F., Firdaus, R. A., Zuhdi, R. M., & Yudha, E. P. (2023). PEMANFAATAN POTENSI HASIL PERTANIAN SINGKONG SEBAGAI TEPUNG MOCAF (MODIFIED CASSAVA FLOUR). *Abdimas Galuh*, 5(1), 841. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25157/ag.v5i1.10083>
- Dina, R. A., & Yudha, E. P. (2023). Analisis Spasial Daya Dukung Dan Daya Tampung Pangan Kota Depok. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 9(1), 714–726.
- Fauziatin, N., Kartini, A., & Nugraheni, S. A. (2022). PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA LEMBAR BALIK TENTANG PENCEGAHAN STUNTING PADA CALON PENGANTIN. *VISI KES: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 18(2), 224–233. <https://doi.org/https://doi.org/10.33633/visikes.v18i2.2679>
- Guan, W., Ni, Z., Hu, Y., Liang, W., Ou, C., He, J., Liu, L., Shan, H., Lei, C., Hui, D. S. C., Du, B., Li, L., Zeng, G., Yuen, K.-Y., Chen, R., Tang, C., Wang, T., Chen, P., Xiang, J., ... Zhong, N. (2020). Clinical Characteristics of Coronavirus Disease 2019 in China. *New England Journal of Medicine*, 382(18), 1708–1720. <https://doi.org/10.1056/NEJMoa2002032>
- Mar'atus Sholichah, S., Saputro, A., Husnayaini, A., Prayitno, M. H., Sulaiman, & Wahyuni, T. (2023). Pendampingan Kader Posyandu Balita dalam Upaya Penyuksesan Kegiatan BIAN di Desa Ngampelsari. *Nusantara Community Empowerment Review*, 1(2), 68–73. <https://doi.org/10.55732/ncer.v1i2.966>
- Mitra, M. (2019). Meningkatkan Status Gizi Balita Melalui Praktek Pengolahan Makanan Pendamping ASI Buatan Sendiri. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 208–213. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i0.4169>
- Noor, T. I., Sulistyowati, L., Yudha, E. P., Saidah, Z., Wicaksono, S. L., Syakirotn, M., & Widhiguna, I. P. S. R. (2023). PENINGKATAN NILAI TAMBAH PRODUK PERTANIAN GUNA MENJADIKAN DESA TAHAN PANGAN. *Abdimas Galuh*, 5(1), 560. <https://doi.org/10.25157/ag.v5i1.9911>
- Noor, T. I., Sulistyowati, L., Yudha, E. P., Yusuf, M. N., Nurahman, I. S., Umbara, D. S., Wicaksono, S. L., Setiawan, M. A., & Gentzora, B. (2022). PEMETAAN BENTUK ADAPTASI BENCANA BERBASIS MASYARAKAT DI DESA CIGANJENG, KECAMATAN PADAHERANG, KABUPATEN PANGANDARAN. *Abdimas Galuh*, 4(1), 162. <https://doi.org/10.25157/ag.v4i1.6954>
- Nurahman, I. S., Setiawan, I., Yudha, E. P., & Karyani, T. (2023). PENINGKATAN KAPASITAS PETANI JAGUNG BERBASIS REKOMENDASI TEKNIS BUDIDAYA. *Abdimas Galuh*, 5(2), 1261. <https://doi.org/10.25157/ag.v5i2.10739>
- Nurbaya, N., Haji Saeni, R., & Irwan, Z. (2022). PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN KADER POSYANDU MELALUI KEGIATAN EDUKASI DAN SIMULASI. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(1), 678. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i1.6579>
- Prihandini, Y. A., Wati, H., Muthia, R., Santoso, U., Soedarwo, V. S. D., & Nursandi, F. (2023).

- Program Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Kader Posyandu sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Desa Sari Gadung Tanah Bumbu. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(10), 4183–4190. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i10.12165>
- Ramadhan, H., Forestryana, D., Torizellia, C., Muhtadi, M., Haryoto, H., & Suranto, S. (2023). Pendampingan Pencegahan Stunting melalui Intervensi Gizi Spesifik di Desa Mekar Sari Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 117–124. <https://doi.org/10.35912/yumary.v4i1.2504>
- Sulaiman, S., Sutandra, L., Vera, Y., & Anggriani, A. (2018). Pendampingan Kader Posyandu Lansia di Suka Raya. *Journal of Dedicators Community*, 2(2), 116–122. <https://doi.org/https://doi.org/10.34001/jdc.v2i2.712>
- Suprpto, S., Trimaya Cahya Mulat, & Yuriatson Yuriatson. (2022). Kompetensi Kader Posyandu Lansia melalui Pelatihan dan Pendampingan. *Abdimas Polsaka*, 39–44. <https://doi.org/10.35816/abdimaspolksaka.v1i2.15>
- Surayitno, E., & Huzaimah, N. (2020). PENDAMPINGAN LANSIA DALAM PENCEGAHAN KOMPLIKASI HIPERTENSI. *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 518–521. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.3001>
- Suyani, E., Batoebara, M. U., Aqsho, M., & Nasution, F. H. (2021). PENINGKATAN KAPASITAS KADER POSYANDU DALAM UPAYA PENCEGAHAN STUNTING PADA MASYARAKAT DESA BANDAR KHALIPAH. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 186–191. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v2i2.1034>
- Wahyurin, I. S., Aqmarina, A. N., Rahmah, H. A., Hasanah, A. U., & Silaen, C. N. B. (2019). Pengaruh edukasi stunting menggunakan metode brainstorming dan audiovisual terhadap pengetahuan ibu dengan anak stunting. *Ilmu Gizi Indonesia*, 2(2), 141. <https://doi.org/10.35842/ilgi.v2i2.111>
- Wulandari, R. D., Laksono, A. D., Kusriani, I., & Tahangnacca, M. (2022). The Targets for Stunting Prevention Policies in Papua, Indonesia: What Mothers' Characteristics Matter? *Nutrients*, 14(3), 549. <https://doi.org/10.3390/nu14030549>
- Yudha, E. P., Carli, Z. A. P., Sinaga, R., Mufid, F. H., Nuryani, N., Nabiilah, P., Pamungkas, T. I. I., & Dina, R. A. (2024). Pemanfaatan Media Sosial dalam Pengembangan Desa Wisata Sukamulya, Langkaplancar, Pangandaran. *Abdimas Galuh*, 6(1), 910. <https://doi.org/10.25157/ag.v6i1.13786>
- Yudha, E. P., Ernah, E., Setiawan, I., Heriyanto, F. R., Nurkhairi, A., Hasanah, A. M., Ningrum, C. A., Permata, A. P., Nurdijanti, R., & Sinaga, A. R. C. S. (2024). Peningkatan Nilai Tambah Produk Lokal Pisang Roid Melalui Pemberdayaan Wirausaha Generasi Muda di Kawasan Jatigede. *Abdimas Galuh*, 6(1), 921. <https://doi.org/10.25157/ag.v6i1.13787>
- Yudha, E. P., Hasani, F. S., Salsabila, A., Putri, N., Apridiantri, S. R., & Dina, R. A. (2023). SOSIALISASI DAN PEMANTAUAN PROTOKOL KESEHATAN DI SEKOLAH WILAYAH DESA MAJASETRA KECAMATAN MAJALAYA KABUPATEN BANDUNG JAWA BARAT. *Abdimas Galuh*, 5(2), 1103. <https://doi.org/10.25157/ag.v5i2.10389>
- Yudha, E. P., Nurislamingsih, R., Fatmawati, F. U., & Dina, R. A. (2023). EDUKASI KESADARAN HUKUM PERLINDUNGAN DAN EDUKASI SEKS PADA ANAK DI WIILAYAH KERJA PUSKESMAS CIULU. *Abdimas Galuh*, 5(2), 1122. <https://doi.org/10.25157/ag.v5i2.10396>
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15083>